

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *SNOWBALL THROWING*
DI KELAS IV SDN 03 BANDAR BUAT
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



OLEH:

**YUFI LATMINI LASARI
NIM. 96256**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* di Kelas IV SDN 03 Bandar Buat Kota Padang
Nama : Yufi Latmini Lasari
NIM : 96256
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Nasrul, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Rahmatina, M.Pd
3. Anggota : Drs. Arwin
4. Anggota : Dra. Zuraida, M.Pd
5. Anggota : Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd



ABSTRAK

Yufi Latmini Lasari, 2013 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* di Kelas IV SDN 03 Bandar Buat Kota Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 03 Bandar Buat. Guru masih menggunakan pendekatan konvensional, tidak melakukan pembentukan-pembentukan kelompok, serta tidak menggali kemampuan siswa untuk berfikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan model *Snowball Throwing*, untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 03 Bandar Buat.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas IV yang berjumlah 24 orang. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, dan data penelitian berupa informasi tentang proses dan hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, dan tes. Prosedur penelitian dilakukan melalui 4 tahap yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan pada masing-masing aspek: 1) RPP siklus I 91,1% meningkat menjadi 100% pada siklus II, 2) aktivitas guru siklus I 80,7% meningkat menjadi 97,7% pada siklus II, dan 3) aktivitas siswa siklus I 67,1% meningkat menjadi 90,9% pada siklus II. Begitupun pada hasil belajar siswa dari seluruh aspek, pada siklus I diperoleh rata-rata 60,7 meningkat menjadi 85,7 pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 03 Bandar Buat.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada peneliti, sehingga peneliti dengan segala keterbatasannya dapat menyusun skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah dengan judul **”Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* Di Kelas IV SDN 03 Bandar Buat Kota Padang”**. Salawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak peradaban manusia dari peradaban jahiliyah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak.

Sebagai manusia biasa, peneliti tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih semoga apa yang penulis terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Oleh sebab itu peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari berbagai pihak, berikut beberapa nama penulis sebutkan :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan, dan Ibu Dra. Masniladevi, M.Pd selaku sekretaris PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd, selaku ketua Jurusan UPP III beserta staf dosen dan tata usaha UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP.

3. Bapak Drs. Nasrul, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Tim penguji skripsi, yaitu Bapak Drs. Arwin, Ibu Dra. Zuraida, M.Pd dan Dr. Taufina Taufik, M.Pd, yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti.
5. Ibu Kepala sekolah Asni, S.Pd, serta Wali kelas IV Ibu Megawarni, Ama.Pd, sekaligus majelis guru di SDN 03 Bandar Buat yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Penyemangatku, keluarga tercinta Mama Yusniati, Papa Gustamril, Adikku tersayang Widya Salma Putri, Nenek, Kakek, Etek, Uan, Apak, Ante, dan Kakak-kakak dan adik-adik Sepupuku, beserta keluarga besar lainnya yang telah ikhlas memberikan do'a, setia mendengar keluh kesahku serta memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah menjadikan pahala yang berlimpah atas segala pengorbanan yang dilakukan oleh orang tua dan keluargaku. Amin ya Rabb..
7. Seseorang yang sangat spesial di hatiku, yang telah memberikan banyak waktu, pengertian, dan dukungan untuk menemani, tidak pernah bosan mengingatkan segala sesuatunya demi kebaikanku. Terima kasih semoga semua jalan kita dimudahkan, Amin.
8. Teman-teman seperjuangan yang sama-sama akan wisuda September tempat berbagi suka dan duka: Putri, Mimi, Isol, Memed, Vevi yang juga tak henti

memberikan semangat dan bantuan. Semoga apa yang kita cita-citakan bersama dapat tercapai.

9. Teman-teman I PPL beserta seluruh rekan-rekan PGSD khususnya di lokal RM 02 Bandar Buat, seluruh anggota di KSR PMI Unit UNP, khususnya kepada anggota 18 semoga bisa menyusul dengan segera, teman-teman yang pernah sama-sama menjabat di BEM FIP, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi sumber yang dikumpulkan maupun dari segi penyetikannya. Namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, peneliti mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Peneliti mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi yang peneliti susun ini. Terakhir peneliti menyampaikan harapan semoga skripsi yang peneliti susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin Ya Rabbal'amin.

Padang, Juli 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Judul	Halaman
Halaman Persetujuan Skripsi	
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	ix
Daftar Bagan	x
Daftar Grafik.....	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Hasil Belajar	9
2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	11
a. Pengertian IPS.....	11
b. Tujuan IPS	12
c. Ruang Lingkup IPS	13
3. Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	13

a. Pengertian Model Pembelajaran	13
b. Model <i>Snowball Throwing</i>	14
B. Kerangka Teori	21
BAB III. METODE PENELITIAN.....	28
A. Lokasi Penelitian	28
1. Tempat Penelitian	28
2. Subjek Penelitian	28
3. Waktu/ Lama Penelitian	28
B. Rancangan Penelitian	29
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
a. Jenis Penelitian	29
b. Pendekatan Penelitian	30
2. Alur Penelitian	31
3. Prosedur Penelitian	33
a. Perencanaan	33
b. Pelaksanaan	34
c. Pengamatan	35
d. Refleksi	36
C. Data dan Sumber Data	37
1. Data Penelitian	37
2. Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	38
1. Teknik Pengumpulan Data	38

2. Instrumen Penelitian	38
E. Analisis Data	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	41
1. Siklus I	41
1) Siklus I Pertemuan I.....	43
a. Perencanaan Tindakan Siklus I	43
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	45
c. Pengamatan Tindakan Siklus I	54
d. Refleksi	65
2) Siklus I pertemuan II.....	68
a. Perencanaan Tindakan Siklus I Pertemuan II.....	68
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan II.....	70
c. Pengamatan Tindakan Siklus I Pertemuan II.....	79
d. Refleksi	89
2. Siklus II	92
a. Perencanaan Tindakan Siklus II.....	92
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	94
c. Pengamatan Tindakan Siklus II.....	102
d. Refleksi	112
B. Pembahasan	114
1. Pembahasan Siklus I	114
2. Pembahasan Siklus II	121

BAB V. PENUTUP.....	127
A. Simpulan	127
B. Saran	128
DAFTAR RUJUKAN.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Ujian Mid Semester I Kelas IV SDN 03 Bandar Buat dalam Mata Pelajaran IPS Tahun Ajaran 2012/2013.....	4
4.1 Kelompok Kooperatif.....	48

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori.....	27
2. Alur Penelitian Tindakan kelas.....	32

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Perbandingan Pengamatan RPP, Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa pada Siklus I dengan Siklus II.....	124
2. Perbandingan Nilai Siswa Siklus I Dengan Siklus II.....	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Siklus I Pertemuan I.....	132
2. Media Gambar Siklus I Pertemuan I.....	148
3. Lembar Kertas Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I.....	149
4. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	162
5. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	166
6. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I.....	172
7. Hasil Penilaian Aspek kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I.....	179
8. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	180
9. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	181
10. Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan I.....	182
11. RPP Siklus I Pertemuan II.....	183
12. Media Gambar Siklus I Pertemuan II.....	198
13. Lembar Kertas Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II.....	199
14. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....	208
15. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	211
16. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II.....	217
17. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II.....	224
18. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II.....	225
19. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	226
20. Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan II.....	227
21. Rekapitulasi Nilai Siklus I.....	228

22. RPP Siklus II Pertemuan I.....	229
23. Media Gambar Siklus II Pertemuan I.....	244
24. Lembar Kertas Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I.....	245
25. Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I.....	255
26. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I.....	258
27. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I.....	264
28. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I.....	270
29. Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I.....	271
30. Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	272
31. Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan I.....	273
32. Peningkatan Hasil Nilai Siklus I dengan Siklus II.....	274
33. Dokumentasi.....	275

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu pembelajaran yang mengkaji tentang permasalahan/ isu sosial yang terjadi didalam masyarakat. Depdiknas (2006:575) menjelaskan bahwa: “IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang bertanggung jawab.

Tujuan dari pembelajaran IPS adalah berusaha mewujudkan manusia yang peka terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Depdiknas (2006:575) adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berkolaborasi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Untuk mencapai tujuan yang dipaparkan di atas, pembelajaran IPS tidak hanya bersifat hafalan saja tetapi dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa tentang pembelajaran IPS yang diajarkan tersebut, sehingga siswa dapat menerapkan atau mempraktekkan teori yang dipelajarinya di sekolah

dalam kehidupan sehari-harinya. Berarti dalam kondisi pembelajaran IPS saat ini, guru tidak hanya memberikan pengetahuan saja kepada siswa, guru juga membantu siswa memiliki sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Sehubungan dengan hal di atas, terlihat bahwa IPS yang ideal itu adalah mampu untuk menggali dan meningkatkan kemampuan siswa untuk berfikir, berkomunikasi, dan bekerja sama dalam proses pembelajaran. Untuk mewujudkan itu semua guru dituntut mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang inovatif agar bisa menggali dan meningkatkan kemampuan berfikir, komunikasi, dan kerja sama siswa dalam pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran IPS yang sesungguhnya itu dapat tercapai.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari jum'at tanggal 1 November 2012 yang dilakukan di SDN 03 Bandar Buat, dalam pembelajaran IPS di kelas IV Semester I guru masih menggunakan pendekatan konvensional yakni masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Saat pembelajaran IPS guru tidak melakukan pembentukan kelompok-kelompok, serta tidak menggali kemampuan siswa untuk berfikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab.

Sehingga dalam pembelajaran siswa terlihat: 1) kurang terlibat dalam proses pembelajaran, 2) lebih banyak menjadi pendengar sehingga siswa menjadi pasif dan merasa bosan saat pembelajaran berlangsung, 3) lebih sering keluar-masuk kelas, 4) kurang terlatih dalam bertanya dan

mengemukakan pendapat, 5) pemahaman konsep IPS rendah, serta 6) kurang mendapatkan pengalaman belajar yang menarik.

Permasalahan tersebut berdampak kepada rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Bandar Buat, Kota Padang pada pelajaran IPS. Hal ini terlihat pada nilai Mid Semester I Tahun Ajaran 2012/2013, yang mana dari 24 siswa, hanya 12 orang yang memenuhi standar KKM. Untuk lebih jelasnya dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 1.1
 Hasil Ujian Mid Semester I kelas IV SDN 03 Bandar Buat
 dalam Mata Pelajaran IPS
 Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	Ik	60	75		√
2	GR	77	75	√	
3	AP	80	75	√	
4	ANS	55	75		√
5	BAF	75,8	75	√	
6	DH	88	75	√	
7	DFP	55,8	75		√
8	DJP	63	75		√
9	IDP	83,6	75	√	
10	MJY	78	75	√	
11	MH	70	75		√
12	MS	50	75		√
13	NIS	78	75	√	
14	NC	45	75		√
15	RMH	55	75		√
16	RER	76	75	√	
17	RAC	49	75		√
18	Sh	76	75	√	
19	SFR	60	75		√
20	WR	78	75	√	
21	WM	80	75	√	
22	RNM	58,1	75		√
23	SAL	77	75	√	
24	MZH	82	75	√	
Jumlah		1650,3	1800	13	11
RATA-RATA		68,8	75	54,2	45,8

Sumber: Guru kelas IV SDN 03 Bandar Buat, Kota Padang

Untuk mengatasi masalah di atas, salah satunya guru dapat menggunakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dan mengembangkan pengetahuannya. Menurut Soekamto (dalam Trianto,

2010:22) “Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar yang merencanakan aktivitas belajar mengajar”. Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS salah satu di antaranya adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Menurut Yanti (2010:3) “*Snowball Throwing* berasal dari kata *Snowball* artinya bola salju, dan *Throwing* berarti melempar. Jadi secara keseluruhan *Snowball Throwing* berarti melempar bola salju”.

Penggunaan model *Snowball Throwing* memiliki beberapa keunggulan, Farhan (2011:3) mengemukakan “keunggulan model *Snowball Throwing* yaitu melatih kesiapan siswa dan saling memberikan pengetahuan”.

Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat bahwa penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran sangat tepat, dimana siswa dapat bekerja sama dalam kelompoknya, saling memberikan pengetahuan, dan aktif dalam pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* Di Kelas IV SDN 03 Bandar Buat Kota Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* Di Kelas IV SDN 03 Bandar Buat Kota Padang?”. Secara terperinci rumusan tersebut untuk mengemukakan:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 03 Bandar Buat Kota Padang?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 03 Bandar Buat Kota Padang?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Snowball Throwing* di kelas IV SDN 03 Bandar Buat Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penulisan ini adalah “Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* Di Kelas IV SDN 03 Bandar Buat Kota Padang”. Secara terperinci tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 03 Bandar Buat Kota Padang.

2. Proses pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 03 Bandar Buat Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Snowball Throwing* di kelas IV SDN 03 Bandar Buat Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

a. Peneliti

Bagi peneliti penulisan ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran IPS dan dapat menerapkan langsung di sekolah dasar nantinya.

b. Guru

Bagi guru dapat bermanfaat nantinya untuk meningkatkan kemampuan, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPS dengan penerapan model *Snowball Throwing*.

c. Kepala Sekolah

Sebagai acuan dalam membimbing personil sekolah yaitu guru dalam menggunakan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

Manusia dalam kehidupannya selalu mengalami proses pembelajaran. Belajar dilakukan manusia secara formal maupun nonformal, dimana dalam proses pembelajaran akan diperoleh hasil belajar setelah pembelajaran berlangsung baik perubahan tingkah laku dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Perubahan-perubahan pada siswa inilah yang dinamakan hasil belajar.

Usman (dalam Jihad, dkk, 2008:16) menjelaskan bahwa “hasil belajar yang dicapai siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan yang instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori yakni domain kognitif, afektif, dan psikomotor”. Sedangkan menurut Sudjana (2009:22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Hasil belajar dapat diketahui melalui pengukuran, dimana hasil pengukuran tersebut menunjukkan sejauh mana pembelajaran yang diberikan dapat dikuasai, dipahami, dan dimiliki oleh peserta didik. Hasil belajar tersebut akan terlihat setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Sebagaimana dikemukakan oleh Dimiyati, dkk (2009:3) bahwa “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan

tindak mengajar. Dari segi guru, tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar, dari segi siswa merupakan penggal dan puncak proses belajar”.

Kingsley (dalam Sudjana, 2009:22) membagi hasil belajar menjadi tiga macam yaitu: “1) keterampilan dan kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengertian, 3) sikap dan cita-cita”. Sedangkan gegne (dalam , 2009:22) membagi hasil belajar menjadi lima kategori yaitu “1) informasi verbal, 2) keterampilan intelektual, 3) strategi kognitif, 4) sikap, dan 5) keterampilan motoris”. Sudjana (2009:22) juga menambahkan bahwa “sesuai dengan system pendidikan nasional pada rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Berdasarkan pendapat di atas, hasil belajar adalah hasil akhir dari pembelajaran yang mengakibatkan perubahan tingkah laku siswa yang sesuai dengan tujuan pengajaran yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD) adalah siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan sosial serta peka terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Menurut Djahiri (dalam Sapriya, dkk, 2006:7) “IPS merupakan cabang ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didakdik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan”. Sedangkan menurut Depdiknas (2006:575) “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Ilmu pengetahuan sosial pada jenjang SD/MI memuat materi geografi, sejarah, dan ekonomi”. Sardjiyo, dkk (2008:1.26) juga menambahkan “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan suatu mata pelajaran yang terdiri dari perpaduan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya yang diberikan kepada siswa SD yang didalamnya membahas tentang seperangkat peristiwa, fakta konsep, dan masalah-masalah sosial yang terjadi dilingkungan masyarakat.

b. Tujuan IPS

Pembelajaran IPS bertujuan mengembangkan konsep yang telah dipelajari siswa agar dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menyelesaikan permasalahan sosial yang dihadapi dalam lingkungan masyarakat. Depdiknas (2006:575) menjabarkan tujuan pembelajaran IPS sebagai berikut:

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan, serta 5) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk.

Selanjutnya Sardjiyo, dkk (2008:1.32) menyatakan bahwa “tujuan pembelajaran IPS adalah untuk membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri ditengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari IPS adalah untuk membentuk dan menyiapkan siswa menjadi warga negara yang mampu mengembangkan kemampuan, dan penalarannya terhadap persoalan atau permasalahan yang dihadapi dalam masyarakat, serta yakin akan kehidupannya di tengah-tengah masyarakat agar menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

c. Ruang lingkup IPS

Setiap mata pelajaran memiliki batasan atau ruang lingkup materi yang akan diajarkan, Sardjiyo (2008:1.27) menyatakan “ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”. Sedangkan Menurut Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) manusia, tempat, dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) system sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup dari mata pelajaran IPS adalah segala sesuatu yang berkaitan atau berhubungan dengan manusia, baik menyangkut kepentingan maupun masalah-masalah yang dihadapi manusia.

3. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

a. Pengertian model pembelajaran

Menurut Trianto (2010:51) “model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial”. Selanjutnya Joyce & Weil (dalam Rusman, 2010:133) menyatakan “model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas”. Selain itu, menurut Soekamto (dalam Trianto

2010:22) mengemukakan “model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu langkah yang dilakukan untuk merancang suatu proses pembelajaran yang menggambarkan proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Salah satu model yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah model *Snowball Throwing*.

b. Model *Snowball Throwing*

1) Pengertian Model *Snowball Throwing*

Menurut Yanti (2010:3) “*Snowball Throwing* berasal dari kata *Snowball* artinya bola salju, dan *Throwing* berarti melempar. Jadi secara keseluruhan *Snowball Throwing* berarti melempar bola salju”. Senada dengan itu Taufik (2010:160) mengatakan:

Dalam pembelajaran *Snowball Throwing* siswa dibentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dari guru kemudian masing-masing peserta didik membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke peserta didik lain yang masing-masing peserta didik menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Farhan (2011:3) juga mengatakan “*Snowball Throwing* merupakan pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model *Snowball Throwing* merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan untuk memberikan pemahaman materi kepada siswa dengan cara melempar bola salju (kertas dibentuk bola) yang didalamnya berisi pertanyaan yang ditujukan kepada siswa lain untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa tersebut tentang materi yang diajarkan.

2) Keunggulan Model *Snowball Throwing*

Menurut Farhan (2011:3) “keunggulan model *Snowball Throwing* yaitu melatih kesiapan siswa dan saling memberikan pengetahuan”. Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Taufik (2010:161) bahwa “keunggulan model *Snowball Throwing* yaitu melatih kesiapan siswa dan saling memberikan pengetahuan”.

Berdasarkan kedua pendapat di atas terlihat bahwa keunggulan dari model *Snowball Throwing* yaitu untuk melatih kesiapan siswa dan saling memberikan pengetahuan.

3) Langkah-langkah Model *Snowball Throwing*

Model *Snowball Throwing* terdapat beberapa langkah-langkah pembelajaran. Menurut Suprijono (2010:128) langkah-langkah *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan, 2) guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi, 3) masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya, 4) kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk memberikan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, 5) kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama \pm 15 menit, 6) setelah mendapatkan satu bola/ satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian, 7) evaluasi, dan 8) penutup.

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Suyatno (2009:125-126) menyatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran model *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan, 2) guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi, 3) masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya, 4) kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk memberikan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, 5) kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama \pm 15 menit, 6) setelah mendapatkan satu bola/ satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian, 7) evaluasi, dan 8) penutup.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran *Snowball Throwing* adalah:

- 1).Guru menyampaikan materi yang akan disajikan, 2) guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi, 3) masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya, 4) kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk memberikan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, 5) kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama \pm 15 menit, 6) setelah mendapatkan satu bola/ satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian, 7) evaluasi, dan 8) penutup.

Berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan para ahli di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah pembelajaran *Snowball Throwing* menurut Suprijono (2010:128), karena dapat menjadikan pembelajaran IPS lebih bermakna, siswa lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab.

4. Penggunaan model *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran IPS

Penelitian ini dikhususkan pada mata pelajaran IPS pada kelas IV Semester II, peneliti mengambil KD 2.3 mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Apabila dimasukkan ke dalam langkah-langkah *Snowball Throwing* menurut pendapat Suprijono (2010:128) akan terlihat sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
 - a. Guru memajang gambar teknologi pada masa lalu dan masa sekarang, dan siswa memperhatikan gambar teknologi yang digunakan pada masa lalu dan masa sekarang seperti pada: teknologi produksi (orang merontokkan gabah padi dengan dipukul-pukul, orang merontokkan gabah padi dengan mesin perontok gabah padi, orang menenun dengan menggunakan kayu, dan orang membuat pakaian dengan pabrik pakaian), teknologi komunikasi (surat, telepon, radio, televisi), teknologi transportasi (becak, perahu layar, motor, kapal laut)
 - b. Guru bersama siswa bertanya jawab seputar gambar yang diperhatikan yang terpajang di papan tulis, dan siswa mendengarkan materi yang akan disajikan yaitu tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
 - a. Siswa mendengarkan pembagian kelompok yaitu siswa dibentuk dalam 4 atau 6 kelompok (tergantung jumlah siswa) berdasarkan rentang intelektual yang beragam (heterogen)
 - b. Duduk dalam kelompok yang sudah ditentukan dan menentukan ketua dalam kelompoknya untuk menerima materi dari guru
 - c. Setiap kelompok yang sudah dibagi, akan diberikan materi yang berbeda yaitu pada materi perkembangan teknologi produksi,

- komunikasi, dan transportasi, setiap perwakilan perwakilan ketua kelompok mengambil atau memilih gambar yang terpajang di papan tulis
- d. Setiap ketua kelompok menerima materi berdasarkan gambar yang telah dipilihnya
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya
- a. Masing-masing ketua kelompok yang telah menerima materi dari guru kembali ke kelompoknya (materi yang diterima berupa penjelasan guru dan print materi)
 - b. Ketua kelompok yang telah kembali menyampaikan materi yang di dapat dari guru yaitu kepada teman-teman sekelompoknya agar teman-teman sekelompoknya juga mengerti dengan materi tersebut
 - c. Bagi anggota kelompoknya yang belum mengerti melakukan tanya jawab kepada ketua kelompoknya dan ketua kelompok menjelaskan kembali tentang materi yang belum dimengerti temannya tersebut
- 4) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk memberikan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
- a. Siswa menerima 1 lembar kertas kerja dari guru untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang telah dijelaskan ketua kelompoknya sesuai dengan petunjuk atau langkah-langkah yang ada di dalam lembar kertas kerja tersebut

siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertera didalam lembar kertas kerja yang berbentuk bola

- b. Setelah siswa selesai menjawab pertanyaan, jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat didiskusikan kembali di dalam kelompoknya
- c. Hasil diskusi kelompok tersebut dibacakan/ ditampilkan di depan kelas
- d. Kelompok lain menanggapi jawaban yang dibacakan/ ditampilkan

7) Evaluasi

- a. Siswa menerima soal-soal seputar pelajaran yang telah dipelajari yaitu tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi
- b. Siswa mengerjakan soal-soal tersebut dengan sendiri-sendiri

8) Penutup

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- b. Guru memberikan tugas rumah (PR) tentang membuat klipng secara berkelompok, dan membuat cerita secara individu berdasarkan materi yang telah dipelajari.

B. KERANGKA TEORI

Mata pelajaran IPS seringkali menjadi pelajaran yang menjenuhkan bagi siswa, hal ini tentu akan mempengaruhi proses dan hasil belajar. Agar terciptanya pelajaran yang menyenangkan bagi siswa dalam proses pembelajaran IPS, seorang guru dapat menggunakan model *Snowball Throwing*.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* ini tentunya memiliki keunggulan yang mengajak siswa untuk bersosialisasi dan bekerja sama dalam kelompok, memupuk sikap-sikap positif siswa seperti rasa tanggung jawab, solidaritas, rajin, aktif dan lain sebagainya. Selain itu, langkah pembelajaran model *Snowball Throwing* mengkolaburasikan antara penilaian individu dan kelompok secara adil sehingga menuntut kerjasama yang baik dalam kelompok.

Maka dari itu, peneliti berangapan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Pada penelitian ini peneliti berpedoman kepada tahap-tahap pembelajaran *Snowball Throwing* yang di paparkan oleh Suprijono (2010:128) langkah-langkah *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
 - a. Guru memajang gambar teknologi pada masa lalu dan masa sekarang, dan siswa memperhatikan gambar teknologi yang digunakan pada masa lalu dan masa sekarang seperti pada: teknologi produksi (orang merontokkan gabah padi dengan dipukul-pukul, orang merontokkan gabah padi dengan mesin perontok gabah padi, orang menenun dengan menggunakan kayu, dan orang membuat pakaian dengan pabrik pakaian), teknologi komunikasi (surat, telepon, radio, televisi), teknologi transportasi (becak, perahu layar, motor, kapal laut)

- b. Guru bersama siswa bertanya jawab seputar gambar yang diperhatikan yang terpajang di papan tulis
 - c. Siswa mendengarkan materi yang akan disajikan yaitu tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
- a. Siswa mendengarkan pembagian kelompok yaitu siswa dibentuk dalam 4 atau 6 kelompok (tergantung jumlah siswa) berdasarkan rentang intelektual yang beragam (heterogen)
 - b. Duduk dalam kelompok yang sudah ditentukan dan menentukan ketua dalam kelompoknya untuk menerima materi dari guru
 - c. Setiap kelompok yang sudah dibagi, akan diberikan materi yang berbeda yaitu pada materi perkembangan teknologi produksi, setiap perwakilan perwakilan ketua kelompok mengambil atau memilih gambar yang terpajang di papan tulis
 - d. Setiap ketua kelompok menerima materi berdasarkan gambar yang telah dipilihnya
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya
- a. Masing-masing ketua kelompok yang telah menerima materi dari guru kembali ke kelompoknya (materi berupa penjelasan guru dan print materi)

- b. Ketua kelompok yang telah kembali menyampaikan materi yang didapat dari guru yaitu kepada teman-teman sekelompoknya agar teman-teman sekelompoknya juga mengerti dengan materi tersebut
 - c. Bagi anggota kelompoknya yang belum mengerti melakukan tanya jawab kepada ketua kelompoknya dan ketua kelompok menjelaskan kembali tentang materi yang belum dimengerti temannya tersebut
- 4) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk memberikan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
- a. Siswa menerima 1 lembar kertas kerja dari guru untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang telah di jelaskan ketua kelompoknya sesuai dengan petunjuk atau langkah-langkah yang ada di dalam lembar kertas kerja
 - b. Siswa menuliskan satu pertanyaan sesuai dengan petunjuk yang ada dalam lembar kertas kerja
- 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit
- a. Lembar kertas kerja yang telah di tulis pertanyaan oleh siswa dibuat/ dibentuk seperti bola
 - b. Siswa bersama-sama saling melemparkan kertas yang sudah di bentuk seperti bola tersebut kepada teman yang berbeda kelompok (untuk mengatasi keributan saat melemparkan bola kertas, guru tidak meminta siswa untuk melemparkan secara bersamaan, tetapi guru

meminta satu kelompok melemparkan bola terlebih dahulu kepada kelompok lain, dan dilanjutkan oleh kelompok berikutnya. Seperti: kelompok 1 pertama melemparkan bola kertas kepada 3 kelompok lainnya, selanjutnya kelompok 2 melemparkan bola kepada 3 kelompok lainnya, dan begitu seterusnya untuk kelompok 3 dan 4. Sehingga masing-masing siswa tersebut mendapatkan 1 bola salju/kertas yang berisi pertanyaan yang di tulis oleh temannya)

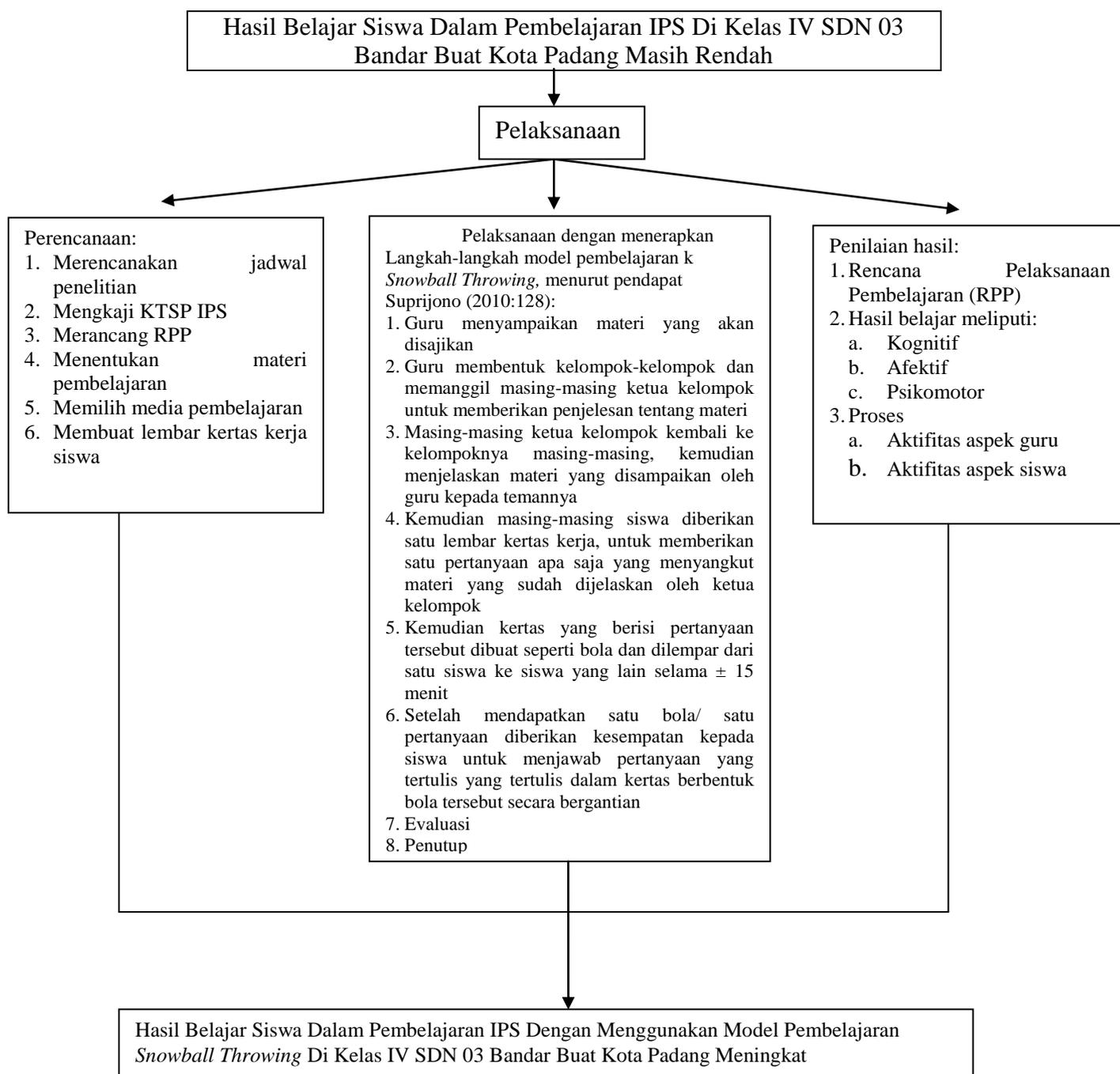
- 6) Setelah mendapatkan satu bola/ satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian
 - a. Setelah masing-masing siswa mendapatkan 1 bola lembar kertas kerja yang sudah berisi pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertera didalam lembar kertas kerja yang berbentuk bola
 - b. Setelah siswa selesai menjawab pertanyaan, jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat didiskusikan kembali di dalam kelompoknya
 - c. Hasil diskusi kelompok tersebut dibacakan/ ditampilkan di depan kelas
 - d. Kelompok lain menanggapi jawaban yang dibacakan/ ditampilkan
- 7) Evaluasi
 - a. Siswa menerima soal-soal seputar pelajaran yang telah dipelajari yaitu tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi

- b. Siswa mengerjakan soal-soal tersebut dengan sendiri-sendiri

8) Penutup

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- b. Guru memberikan tugas rumah (PR) tentang membuat kliping secara berkelompok, dan membuat cerita secara individu berdasarkan materi yang telah dipelajari.

Untuk lebih jelasnya peneliti gambarkan kerangka teorinya sebagai berikut:



Bagan 1. Kerangka Teori

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Snowball Throwing* dalam penelitian ini telah berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Snowball Throwing* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD, hal ini dapat dilihat pada semua komponen-komponen yang diamati pada RPP dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu siklus I persentase rata-rata 91,1%, meningkat menjadi 100% pada siklus II.
2. Terjadinya peningkatan pada pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Snowball Throwing* terdiri dari 8 tahap, yaitu 1) guru menyampaikan materi yang akan disajikan, 2) guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi, 3) masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya, 4) kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk memberikan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, 5) kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan

dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama \pm 15 menit, 6) setelah mendapatkan satu bola/ satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian, 7) evaluasi, dan 8) penutup. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengamatan yang telah dilakukan pada aspek guru dan siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu siklus I persentase rata-rata aspek guru 80,7 %, aspek siswa 67,1 %, dan pada siklus II persentase rata-rata aspek guru 97,7 %, aspek siswa 90,9 %.

3. Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Snowball Throwing* di kelas IV SD. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siklus I yang masih rendah yaitu 60,7, dan pada siklus II hasilnya meningkat yaitu 85,7, dengan persentase peningkatan yaitu 24,9 %. Hal ini merupakan bukti pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 03 Bandar Buat Kota Padang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran di SD yaitu:

1. Pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus lebih diperhatikan komponen-komponen yang ada dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.
2. Pada tahap pelaksanaan, bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini dengan model *Snowball Throwing* harus lebih mampu mengelola kelas agar bisa membuat siswa fokus dengan pembelajaran.

3. Pada tahap hasil diharapkan adanya peningkatan, jadi bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini, disarankan kembali lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Dalam memberikan materi disesuaikan dengan konteks sehari-hari.
 - b. Perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi lingkungan siswa.